

Selasa, 22 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	63	77	48	34
PMI Sleman (0274) 869909	41	37	96	18
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	27	18	64	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	3	11	2

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 22 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Foto Bersama Wisuda Santri Ponpes Lansia, bersama pimpinan pondok dan perwakilan Gerakan Wakaf Al-Qur'an

BI Proyeksikan Ekonomi DIY Tetap Tumbuh pada 2022

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY meyakini ekonomi DIY masih akan melanjutkan pemulihan ekonomi. BI DIY memproyeksikan ekonomi DIY pada 2022 akan tumbuh pada kisaran 4,8 persen hingga 5,8 persen (yoy). Pertumbuhan ekonomi DIY diperkirakan akan semakin solid, dengan dorongan pertumbuhan yang kian merata dan inklusif sepanjang 2022 ini.

“Kami menilai kunci dari perbaikan ekonomi DIY ke depan adalah terkendalinya penyebaran Covid-19, menjaga daya beli masyarakat, mengakselerasi upaya digitalisasi ekonomi dan pengembangan UMK, serta terus mendorong sumber pertumbuhan ekonomi baru di antaranya melalui penguatan strategi dan sinergi pengembangan Quality Tourism atau pariwisata berkualitas,” tutur Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan di Yogyakarta, Minggu (20/2). Budi menyampaikan terkendalinya penyebaran Covid-19 tetap menjadi prasyarat utama dalam pemulihan ekonomi. Pihaknya tetap mewaspadai adanya mutasi varian Covid-19 masih akan terus terjadi. Dalam hal ini, upaya percepatan vaksinasi booster dan penerapan protokol kesehatan tetap menjadi kunci utama dalam upaya memutus mata rantai Covid-19. “Kami sangat mengapresiasi upaya pembukaan sektor-sektor utama yang diiringi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat seperti pembelajaran tatap muka dan pembu-

katan harga global. “Dalam hal ini Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY berkomitmen akan terus menjaga agar kenaikan inflasi dalam rentang yang wajar, sehingga tidak mempengaruhi daya beli masyarakat namun mampu memberi insentif ekonomi untuk tumbuh,” imbuhnya. Kepala Perwakilan BI DIY menyebut pembangunan infrastruktur maupun transisi era digitalisasi perlu dioptimalkan untuk mendorong sumber pertumbuhan ekonomi baru. Pembangunan infrastruktur dalam jangka pendek telah mendorong pertumbuhan lapangan usaha konstruksi. Namun dalam jangka menengah dan panjang, pasca berakhirnya fase konstruksi maka perlu disiapkan motor baru sebagai penopang ekonomi DIY. “Untuk itu, kami meyakini perbaikan infrastruktur akan menjadi membuka peluang DIY untuk semakin menguatkan sektor jasa, baik dari pariwisata maupun ekspor serta pengembangan UMK,” ujar Budi. Lebih jauh, Budi menyatakan transisi menuju era digitalisasi masih membuka peluang yang besar untuk dikembangkan. Dalam dua tahun terakhir lapangan usaha infokom telah mampu menjadi penopang ekonomi, utamanya dari sisi perluasan jaringan internet. Kedepan, BI menilai ruang pertumbuhan lapangan usaha informasi dan komunikasi ini masih memiliki ruang yang sangat besar. (Ira)-d

Gerakan Wakaf Al Qur'an Bantu Ponpes Lansia Sabilunnajah

SLEMAN (KR) - Bersamaan dengan wisuda santri lansia di Ponpes Lansia Sabilunnajah, Minggu (20/2) dilakukan penyerahan bantuan Iqra'i, Juz Amma, dan Al Quran oleh Gerakan Wakaf Al-Qur'an yang diwakili Dewi Sudira dan M Rudi Fanani. Bantuan diterima Pimpinan PP Lansia Sabilunnajah H Joko Wahono. “Rumah Tahfidz Sabilunnajah berdiri 2005 di Dusun Temuwuh Kidul, Desa Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta menghususkan pembelajaran untuk para orang tua dan lansia. Semula mendidik seluruh usia termasuk anak-anak dan remaja. Namun, seiring waktu santrinya berkurang hingga tersisa para lansia, tutur Ustadz Joko dalam sambutannya. Acara dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Sleman, Kapanewon Gamping, perangkat desa, Kapolsek Gamping dan tamu undangan. “Wisuda Santri Lansia Angkatan ke-2 ini diikuti 28 santri dengan usia termuda 56 tahun dan tertua 82 tahun,” jeasnya. Sementara Wakil Ketua Gerakan Wakaf Al-Qur'an Lilik Uswah melaporkan sampai akhir Januari 2022 telah menyalurkan lebih dari 3.000 Iqra dan 2.000 an Al-Qur'an untuk 100-an masjid/TPA/Majelis Taklim, Panti Asuhan, Pondok Pesantren di Yogyakarta dan sekitarnya. (Vin)

KKN UAD Gelar Training Motivasi untuk Remaja



YOGYA (KR) - Mahasiswa KKN UAD beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Logandeng, Playen Gunungkidul, 19-20 Februari 2022. Bentuk kegiatannya berupa berupa training motivasi dengan sasaran remaja di tiga dusun, yakni Logandeng, Siyono Tengah dan Jalakan. Pelatihan motivasi ini mengangkat judul 'Unlocking Potential Power Based on Hardi'. 'Hardi' merupakan akronim dari Hardi perubahan, Analisis potensi diri, Raih prestasi, Dunia-akhirat sebagai motivasi dan Inilah proklamasi hidupku. Pelatihan motivasi diikuti tak kurang 37 peserta berusia remaja. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari para dukuh dari 3 dusun tersebut. Dr Hardi Santosa MPd, selaku trainer sekaligus DPL Mahasiswa KKN menuturkan, manusia terlahir sebagai pemenang. Dalam proses embriologi, ratusan juta sel sperma berebut membuahi ovum dan hanya satu yang berhasil. Ini gambaran sejak awal bahwa proses kejadian manusia juga telah melalui proses yang amat kompetitif. “Untuk itu semua potensi kebaikan mesti dioptimalkan. Kita hidup di dunia ini, mesti jelas orientasinya. Jangan hidup asal hidup. Kehidupan ini penuh tantangan, makanya mesti di rencanakan dengan menuliskan prioritas dan tujuan yang hendak di capai,” ujarinya. (Dev)

PANGGUNG

MARION JOLA Sapa Penggemar Lewat 'Overthinking'

SALAH penyanyi jebolan ajang pencarian bakat, Marion Jola kembali menyapa pecinta musik tanah air dengan lagu 'Overthinking'. Single tersebut bercerita tentang kisah kenalan Lala (panggilan Marion Jola), yang memiliki pacar seorang pilot. “Jadi kenalan itu pacarnya berprofesi sebagai pilot. Jadi sering ditinggal pergi dan jauh-jauh karena harus terbang. Jadinya merasa kangen, pengen ketemu yang jadinya overthinking gitu,” katanya. Perasaan tersebut menurut Lala banyak dirasakan oleh pasangan-pasangan di luar sana. Rasa takut ditinggalkan, kangen tapi tidak bisa ketemu dan yang lain. Ketika dia dengarkan ke teman-temannya juga mengaku kalau itu sangat sesuai dengan yang mereka rasakan. Proses penulisan lirik, Lala dibantu oleh Dennis Talakua yang juga bertindak sebagai produser. “Waktu

itu nulisnya pas malam-malam. Sambil membayangkan gedung-gedung tinggi. Liriknya cukup dalam. Meski nadanya agak nge-bit,” ujarinya. Dia berharap single terbarunya ini dapat diterima oleh pecinta musik tanah air. Seperti lagu-lagu yang dinyanyikan sebelumnya. Dan kalau bisa lebih dicintai dan dapat mewakili perasaan pendengar. Lala terbilang total dalam proses penggarapan single ini. Sampai ke kostum yang mengangkat tema mermaid. Termasuk dalam pembuatan music video. Belum ada dua pekan, official music video sudah ditonton lebih dari 500 ribu. Marion Rambu Jola Pedi, kelahiran Kupang NTT 12 Juni 2000. Ia mengawali karir bermusiknya di ajang pencarian bakat Indonesian Idol 2007. Meski harus tersingkir di babak enam besar, tidak menghalangi kariernya di panggung hiburan tanah air. (Awh)-d

Lagu Religi Gus Apank dan Tari Kretek jadi Daya Tarik Dialog Parlemen



Untuk memperkuat julukannya sebagai 'Kota Kretek', Kabupaten Kudus secara bertahap mengenalkan kebudayaan aslinya yakni Tari Kretek kepada masyarakat luas. Tari Kretek menggambarkan petani dalam aktivitasnya menanam, memetik hingga menyortir daun tembakau untuk digunakan dalam industri rokok kretek. Dialog Parlemen diawali dengan suguhan lagu-lagu religi yang dibawakan oleh Gus Apank bersama Kampung Santri Kudus (KS2K), dengan menampilkan beberapa tembang yang menjadi daya tarik Metra DPRD Jawa Tengah. Lagu dengan judul Sholawat Asnawiyah, Allah Allah Aghitsan, Doa Rajab, Lir-lir dan Sholawat l'tirof, mampu menghipnotis peserta dialog. Dalam kegiatan tersebut panitia Dialog Parlemen menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Usai lantunan lagu-lagu religi Gus Apank, dialog parlemen kembali dihibur dengan tampilnya "Tari Kretek" yang



Gus Apank bersama Kampung Santri Kudus, saat tampil sebagai pembuka acara dialog parlemen dengan tema 'Nguri-nguri Kebudayaan Daerah'.

dibawakan oleh anak-anak muda Kota Kretek. Dialog Media Tradisional (Metra) DPRD Jateng dengan tema 'Nguri-nguri Kebudayaan Daerah' di Rumah Aspirasi Sri Hartini, Anggota Komisi D DPRD Jawa Tengah, di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, akhir pekan ini. Turut hadir dalam dialog itu, Plt. Kepala Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Kudus Mutrikah dan Pelaku Seni Riri Nur H. Saat berdialog, Sri Hartini mengaku apresiatif dengan upaya para seniman Kudus karena selama pandemi ini terus tampil secara virtual. Ia juga mengakui perkembangan teknologi bisa menggeser budaya lokal tapi jika kontennya dikemas dengan apik, sehingga bisa mengenalkan kesenian tradisional secara luas. “Pandemi yang belum usai berdampak sangat besar bagi para pelaku kesenian, karena adanya pembatasan kegiatan, sehingga penampilan mereka tidak bisa dinikmati banyak orang. Padahal, menjaga seni nilai budaya lokal menjadi tanggungjawab bersama masyarakat dan pemerintah. Pertunjukan lewat daring memang bisa membantu menampilkan pertunjukan, namun promosinya harus melibatkan banyak pihak,” tutur Sri Hartini Politikus partai Gerindra itu. Menambahkan, Plt. Kepala Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Kudus Mutrikah mengaku kegiatan kesenian untuk mengangkat budaya daerah memerlukan sinergi semua kalangan. Dukungan itu juga termasuk lewat pendanaan bagi beberapa kelompok kesenian untuk mengembangkan penampilan seninya agar tidak monoton. “Sinergi mengawal dan menjaga kesenian daerah menjadi tanggungjawab semua kalangan, baik masyarakat pemerintah antara eksekutif dan legislatif maupun stakeholder terkait lainnya. Dukungan lewat pembuatan perda-perda yang mengatur kelompok kesenian daerah, dan adanya dukungan pendanaan bagi para kelompok kesenian berprestasi, sangat membantu para seniman tersebut, sehingga mereka bisa terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat secara luas,” tutur Mutrikah. Pelaku seni Riri Nur juga menyampaikan bahwa Kabupaten Kudus menyimpan banyak kesenian lokal yang perlu dikembangkan, karena memiliki nilai potensi besar. Tari Kretek merupakan salah satu dari banyak kesenian asal Kabupaten Kudus dalam pengembangan Masyarakat Kudus. Masih banyak tarian lainnya seperti Tari Bordir dan Tari Batik yang semuanya harus dilestarikan. “Adanya dukungan dari pemerintah saya akui bisa menjadi secercah harapan bagi para seniman, sehingga kesenian kebudayaan Kudus bisa dikenal lebih luas. Pentas seni musik seniman santri belakangan juga mulai dilirik oleh banyak kalangan. Untuk itu, dibutuhkan sinergi semua pihak agar nilai budaya tidak luntur,” harap Riri. (Anif Maghfiroh)



Tari Kretek khas Kudus

Foto-Humas

Marion Jola

KR-Istimewa